

(KOP SURAT SATKER)

**SURAT PERMINTAAN PENONAKTIFAN
PERSONAL IDENTIFICATION NUMBER
PEJABAT PENANDA TANGAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR OLEH
PEJABAT PENANDA TANGAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

A. Data Pribadi			
1. Nama Lengkap PPSPM (sesuai KTP)	:		
2. NIP / NRP	:		
3. Nomor telepon seluler yang didaftarkan	:		
4. E-mail	:		
B. Data Satker			
1. Kode Bagian Anggaran		Kode Kewenangan	
2. Kode Unit Eselon I		Kode Jenis Dokumen	
3. Nama satker		Kode Karwas	
4. Kode satker		Tahun Anggaran	
5. Tanggal DIPA			
6. Nomor DIPA			
7. Alamat satker			
Kota		Propinsi	
Negara		Kode pos	
8. Nomor telepon satker			

Dalam hal ini bertindak sebagai Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar Satuan Kerja sebagai mana disebutkan di atas, memerintahkan kepada KPPN (sesuai KPPN mitra kerja Satker berkenaan) untuk melakukan penonaktifan atas PIN PPSPM yang merupakan tanggung jawab saya.

Alasan penonaktifan PIN PPSPM dimaksud adalah:

..... (diisi oleh PPSPM)

Surat permintaan penonaktifan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Diterima di KPPN Tanggal:....
Customer Service
KPPN

Mengetahui:
Kasubbag Umum
KPPN

(Nama Kota), (Tanggal,
Bulan dan Tahun)

(Nama lengkap & NIP)

(Nama lengkap & NIP)

(Nama lengkap & NIP/NRP)



DIREKTUR JENDERAL,

AGUS SUPRIJANTO
NIP 19530814 197507 1 001

(KOP SURAT SATKER)

**SURAT PERMINTAAN PENONAKTIFAN
PERSONAL IDENTIFICATION NUMBER PEJABAT PENANDATANGAN SURAT
PERINTAH MEMBAYAR OLEH KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

A. Data Pribadi			
1. Nama Lengkap (sesuai KTP)	:		
2. NIP / NRP	:		
B. Data Satker			
1. Kode Bagian Anggaran		Kode Kewenangan	
2. Kode Unit Eselon I		Kode Jenis Dokumen	
3. Nama satker		Kode Karwas	
4. Kode satker		Tahun Anggaran	
5. Tanggal DIPA			
6. Nomor DIPA			
7. Alamat satker			
Kota		Propinsi	
Negara		Kode pos	
8. Nomor telepon satker			

Dalam hal ini bertindak sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Satuan Kerja sebagaimana disebutkan di atas, memerintahkan kepada KPPN (sesuai KPPN mitra kerja Satker berkenaan) untuk melakukan penonaktifan atas PIN PPSPM dengan data sebagai berikut:

A. Data Pribadi			
1. Nama PPSPM (sesuai yang telah didaftarkan)	:		
2. NIP / NRP	:		
3. Nomor telepon seluler yang didaftarkan	:		
B. Data Satker			
1. Kode Bagian Anggaran		Kode Kewenangan	
2. Kode Unit Eselon I		Kode Jenis Dokumen	
3. Nama satker		Kode Karwas	
4. Kode satker		Tahun Anggaran	
5. Tanggal DIPA			
6. Nomor DIPA			
7. Alamat satker			
Kota		Propinsi	
Negara		Kode pos	
8. Nomor telepon satker			



Alasan penonaktifan PIN PPSPM dimaksud adalah:

.....
.....(diisi oleh KPA)

Surat permintaan penonaktifan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

(Nama Kota), (Tanggal, Bulan dan Tahun)
Kuasa Pengguna Anggaran,

(Nama lengkap KPA & NIP/NRP)

Diterima di KPPN Tanggal:
(ddmmyyyy)

Customer Service
KPPN.....

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Umum
KPPN

(Nama Lengkap & NIP)

(Nama Lengkap & NIP)



DIREKTUR JENDERAL,

AGUS SUPRIJANTO
NIP 19530814 197507 1 001